

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017”, dapat disimpulkan :

1. Model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo tahun pelajaran 2016/2017. Menurut hasil peneliti dikategorikan efektif, hal ini dibuktikan adanya peserta didik dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 anggota peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisis permasalahan perkembangan Islam pada abad modern. Dalam berdiskusi interaksi antara peserta didik dengan anggota kelompok terjalin saling *sharing* pengetahuan dalam menyelesaikan masalah dalam diskusi yang berlangsung secara interaktif dan menyenangkan.
2. Peningkatan kemampuan kognitif pada mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Purwogondo tahun pelajaran 2016/2017. Menurut hasil peneliti dikategorikan signifikan, hal ini dibuktikan adanya keaktifan peserta didik dalam memberikan ide-ide, pendapat maupun tanggapan. Upaya yang dilakukan yaitu *pertama*, memotivasi peserta didik, bertujuan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin. *Kedua*, menyisipkan ide-ide cerita, seorang pendidik memiliki *skill* untuk membuat peserta didik tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkannya dengan menyisipkan cerita-cerita. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran, pendidik mengevaluasi setiap proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Hal ini juga dibuktikan adanya nilai rata-rata mata pelajaran SKI : 80 di atas rata-rata KKM: 75

3. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di MA Darul Ulum Purwogondo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut hasil peneliti dikategorikan efektif, hal ini dibuktikan antusiasme dan respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta suasana kelas menjadi hidup. Dilaksanakan dengan diskusi kelompok dengan melakukan lima fase yaitu : *pertama*, fase penyajian materi, pendidik menjelaskan terlebih dahulu materi dunia Islam pada abad pertengahan secara global. *Kedua*, fase pemberian tugas, mendiskusikan dan menganalisis permasalahan pada abad pertengahan, penyebab permasalahan, dampak serta cara mengatasinya. *Ketiga*, fase pelaksanaan diskusi, peserta didik memecahkan masalah dengan anggota kelompoknya dan diselesaikan secara bersama-sama. *Keempat*, fase pertanggungjawaban tugas, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara acak. Dan *kelima*, fase refleksi, guru memberikan umpan balik. Dan hal ini juga dibuktikan adanya nilai rata-rata mata pelajaran SKI: 80 di atas nilai rata-rata KKM: 75.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Madrasah

Dengan penelitian ini tentunya akan menjadi masukan yang sangat berharga bagi madrasah mengenai sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran untuk lebih dilengkapi, serta mendapatkan referensi baru tentang model pembelajaran kooperatif.

2. Pendidik

Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut, maka akan menambah wawasan pembelajaran bagi pendidik dalam mengajar. Selain itu, pendidik akan lebih variatif dalam menggunakan model pembelajaran

3. Peserta didik

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif, peserta didik akan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap mata pelajaran tersebut dan akan meningkatkan kemampuan kognitif, serta menjadikan peserta didik untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

